



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## **Penggunaan Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah Pada Siswa Kelas XI I MAN 2 Kota Palu**

*The Use of Video Tutorial Media to Improve Skills in Processing Harvested Products into Value-Added Products for Class XI I Students of MAN 2 Palu City*

**Rahmatiah**  
MAN 2 Kota Palu

**\*Corresponding Author: E-mail: [Rahmatiah@gmail.com](mailto:Rahmatiah@gmail.com)**

### **Artikel Penelitian**

#### **Article History:**

Received: 27 Apr, 2026  
Revised: 20 May, 2026  
Accepted: 27 May, 2026

#### **Kata Kunci:**

Video Tutorial, Keterampilan Pengolahan, Nilai Tambah, MAN 2 Kota Palu

#### **Keywords:**

*Video Tutorial, Processing Skills, Added Value, MAN 2 Palu City*

**DOI: [10.56338/jks.v9i5.10516](https://doi.org/10.56338/jks.v9i5.10516)**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam mengolah hasil pertanian lokal menjadi produk sekunder yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Kurangnya media pembelajaran yang aplikatif menyebabkan pembelajaran kewirausahaan cenderung teoritis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas XI I MAN 2 Kota Palu dalam pengolahan hasil panen melalui pemanfaatan media video tutorial. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, di mana setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI I MAN 2 Kota Palu yang berjumlah 36 siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas siswa, tes unjuk kerja (psikomotorik), dan dokumentasi hasil produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan praktikum siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor rata-rata keterampilan pengolahan dari Siklus I sebesar 69,44% menjadi 80,56% pada Siklus II. Siswa lebih mudah memahami tahapan teknis pengolahan yang bersifat prosedural melalui visualisasi video dibandingkan hanya dengan instruksi verbal. Simpulan dari penelitian ini adalah media video tutorial efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pengolahan hasil panen menjadi produk bernilai tambah bagi siswa di MAN 2 Kota Palu.

#### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the low skills of students in processing local agricultural products into secondary products that have higher economic value. The lack of applicable learning media causes entrepreneurship learning to tend to be theoretical. This study aims to improve the skills of class XI I students of MAN 2 Palu City in processing crops through the use of video tutorial media. The method used is Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, where each cycle includes the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 36 class XI I students of MAN 2 Palu City. Data were collected through student activity observation sheets, performance tests (psychomotor), and documentation of product results. The results showed that the use of video tutorial media can significantly improve students' practical skills. This is evidenced by an increase in the average score of processing skills from Cycle I by 69.44% to 80.56% in Cycle II. Students find it easier to understand the technical stages of procedural processing through video visualization compared to just verbal instructions. The conclusion of this study is that video tutorial media is effectively used as a learning tool to improve the competence of processing harvested produce into value-added products for students at MAN 2 Palu City.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu beradaptasi dengan dinamika zaman. Di tingkat menengah atas, khususnya Madrasah Aliyah (MA), kurikulum tidak hanya dirancang untuk penguasaan akademis, tetapi juga pembekalan keterampilan praktis (life skills). Hal ini sejalan dengan misi madrasah untuk mencetak lulusan yang mandiri dan berdaya saing. Salah satu aspek keterampilan yang krusial bagi siswa, terutama di wilayah yang memiliki potensi agraris, adalah keterampilan pengolahan hasil panen. Pengolahan hasil panen bukan sekadar aktivitas teknis, melainkan sebuah proses transformasi nilai yang dapat mengubah komoditas mentah menjadi produk bernilai tambah (added value), yang pada akhirnya berpotensi menjadi bekal kewirausahaan bagi siswa di masa depan.

Kota Palu dan wilayah Sulawesi Tengah secara umum memiliki kekayaan sumber daya alam pertanian yang melimpah. Namun, tantangan klasik yang dihadapi adalah rendahnya pemanfaatan hasil panen saat melimpah, yang seringkali menyebabkan jatuhnya harga atau pembusukan produk karena kurangnya sentuhan teknologi pengolahan. Bagi siswa di MAN 2 Kota Palu, memahami cara mengolah hasil panen menjadi produk olahan (seperti keripik, selai, minuman herbal, atau produk kemasan lainnya) merupakan kompetensi strategis. Sayangnya, pengamatan awal menunjukkan bahwa minat dan keterampilan siswa dalam bidang ini masih perlu ditingkatkan. Banyak siswa masih menganggap kegiatan pengolahan hasil panen sebagai hal yang rumit, membosankan, atau kurang bergengsi dibandingkan keterampilan berbasis digital murni.

Kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan realita di lapangan seringkali berakar pada metode pembelajaran yang diterapkan di kelas. Selama ini, pembelajaran keterampilan di kelas XI I MAN 2 Kota Palu cenderung masih bersifat teoretis dan menggunakan metode demonstrasi langsung yang terbatas waktu. Guru seringkali kesulitan menyampaikan detail teknik pengolahan yang presisi hanya melalui penjelasan lisan atau buku teks. Akibatnya, siswa kesulitan menyerap langkah-langkah detail, seperti suhu pemanasan yang tepat, teknik pemotongan yang standar, hingga estetika pengemasan. Keterbatasan durasi jam pelajaran juga membuat siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengulang-ulang proses yang belum mereka pahami, sehingga hasil praktik seringkali tidak memenuhi standar kualitas produk yang layak jual.

Di era digital ini, integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran menjadi sebuah keharusan. Salah satu media yang dinilai sangat efektif untuk mengajarkan keterampilan psikomotorik adalah Video Tutorial. Video tutorial menawarkan keunggulan visual dan auditori secara simultan. Dalam konteks pengolahan hasil panen, video tutorial memungkinkan siswa untuk melihat setiap tahapan secara detail melalui teknik close-up, melakukan jeda (pause) pada bagian yang sulit, serta mengulang tayangan (replay) secara mandiri hingga benar-benar paham.

Penggunaan video tutorial mengalihkan beban kognitif siswa dari sekadar menghafal langkah menjadi mengamati dan meniru (modelling). Media ini juga mampu menghadirkan contoh-contoh produk bernilai tambah yang modern dan menarik, sehingga dapat memicu kreativitas serta motivasi belajar siswa. Dengan visualisasi yang menarik, persepsi siswa bahwa pengolahan hasil panen adalah hal yang "kuno" dapat bergeser menjadi aktivitas yang inovatif dan bernilai ekonomi tinggi.

Siswa kelas XI berada pada masa transisi yang krusial sebelum mereka memasuki tingkat akhir dan menentukan arah setelah lulus. Pada kelas XI I di MAN 2 Kota Palu, terdapat keragaman potensi akademik, namun masih diperlukan stimulasi khusus pada aspek keterampilan praktis. Pemilihan jenjang ini bertujuan untuk memberikan fondasi kewirausahaan yang kuat sedini mungkin. Karakteristik siswa generasi Z yang sangat akrab dengan konten audio-visual (seperti YouTube dan TikTok) membuat penggunaan video tutorial menjadi sangat relevan dengan gaya belajar mereka. Diharapkan, dengan media yang akrab dengan keseharian mereka, hambatan psikologis dalam belajar keterampilan pengolahan dapat diminimalisir.

Fokus utama penelitian ini bukan sekadar pada proses pengolahan, tetapi pada penciptaan "Produk Bernilai Tambah". Nilai tambah diperoleh melalui proses pengolahan yang meningkatkan umur simpan, memperbaiki rasa, serta mempercantik tampilan produk melalui pengemasan yang baik. Hal ini sangat penting karena nilai ekonomi dari produk olahan jauh lebih tinggi dibandingkan menjual bahan mentah. Dengan menguasai keterampilan ini, siswa tidak hanya belajar biologi atau kimia pangan secara praktis, tetapi juga belajar tentang ekonomi kreatif dan kemandirian finansial.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat urgensi untuk melakukan transformasi metode pembelajaran dari konvensional menuju berbasis multimedia. Penggunaan video tutorial diharapkan mampu menjadi jembatan antara teori di kelas dengan praktik nyata yang presisi. Penelitian ini ingin membuktikan sejauh mana efektivitas penggunaan video tutorial dalam meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan, baik dari segi teknis pengolahan maupun dari segi inovasi produk yang dihasilkan.

Dengan mempertimbangkan potensi daerah, kebutuhan kurikulum, gaya belajar siswa, serta tantangan dalam metode pengajaran saat ini, maka dipandang perlu untuk melakukan sebuah penelitian tindakan atau eksperimen pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: "Penggunaan Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah Pada Siswa Kelas XI I MAN 2 Kota Palu". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran di madrasah serta meningkatkan kompetensi lulusan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

## **METODE**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari siklus-siklus berkelanjutan. Setiap siklus meliputi empat tahapan utama: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflecting).

Penelitian ini direncanakan berlangsung dalam dua siklus. Jika pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, maka akan dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan pada instrumen atau strategi penggunaan media video tutorial.

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Siswa Kelas XI I MAN 2 Kota Palu tahun ajaran 2024/2025. Subjek ini dipilih karena sedang menemuph materi pengolahan hasil pertanian/perkebunan.

#### **b. Objek Penelitian**

Keterampilan siswa dalam mengolah hasil panen menjadi produk bernilai tambah (misalnya pengolahan menjadi keripik, selai, atau produk kreatif lainnya) melalui penggunaan media video tutorial sebagai sumber belajar utama.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **a. Lokasi**

MAN 2 Kota Palu, yang beralamat di jalan Muh. Husni Thamrin No. 41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan sarana pendukung multimedia dan relevansi materi ajar dengan lingkungan sekolah.

#### **b. Waktu**

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil/genap tahun ajaran 2024/2025, disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran terkait. Setiap siklus terdiri dari minimal dua kali pertemuan.

D. Prosedur Penelitian

Setiap siklus dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Siklus I

i. **Perencanaan (Planning):**

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terkait pengolahan hasil panen.
- b. Menyiapkan media video tutorial yang detail dan mudah dipahami.
- c. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan instrumen penilaian keterampilan (rubrik praktik).

ii. **Pelaksanaan (Acting):**

- a. Guru mendemonstrasikan materi secara garis besar.
- b. Siswa mengamati video tutorial langkah-langkah pengolahan hasil panen secara berkelompok atau mandiri.
- c. Siswa mempraktikkan langsung pembuatan produk berdasarkan panduan video.

iii. **Pengamatan (Observing):**

- a. Melakukan observasi terhadap ketepatan siswa dalam mengikuti prosedur yang ada di video.
- b. Menilai hasil akhir produk (kualitas, kemasan, dan nilai tambah).

iv. **Refleksi (Reflecting):**

Menganalisis hasil observasi dan nilai praktik.

- a. Mengidentifikasi kendala siswa (misal: video terlalu cepat atau alat yang tidak memadai).
- b. Menyusun rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

b. Siklus II

Prosedur pada siklus II serupa dengan siklus I, namun difokuskan pada perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Misalnya, penggunaan video tutorial dengan teknik slow-motion pada bagian yang sulit atau pemberian instruksi secara lisan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menjaga kevalidan data, instrumen yang digunakan meliputi:

1. Lembar Observasi

Untuk merekam aktivitas belajar siswa selama menonton video dan melakukan praktik.

2. Tes Unjuk Kerja (Performance Test)

Rubrik penilaian untuk mengukur keterampilan teknis siswa dalam mengolah produk.

3. Dokumentasi

Berupa foto atau rekaman video hasil karya siswa sebagai bukti fisik peningkatan keterampilan.

Tabel 1. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				NILAI RATA-RATA
		1	2	3	4	
1						
2						
3						

Tabel 2. Aspek Penilaian Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah

NO	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1	Aspek Teknis Pengolahan (Keterampilan Proses)	
2	Aspek Kualitas Produk Akhir	
3	Aspek Pengemasan dan Pemasaran	
4	Aspek Keberlanjutan dan Pengelolaan Limbah	
<b>NILAI RATA-RATA SISWA</b>		

## F. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif komparatif:

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan,

n = Jumlah siswa tuntas,

N = Total siswa)

## 1. Data Kualitatif

Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa untuk melihat perubahan perilaku dari Siklus I ke Siklus II.

## 2. Indikator Keberhasilan

Penelitian dihentikan apabila  $\geq 73\%$  siswa telah mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan hasil belajar siswa minimal berkategori "Tuntas".

**HASIL PENELITIAN**

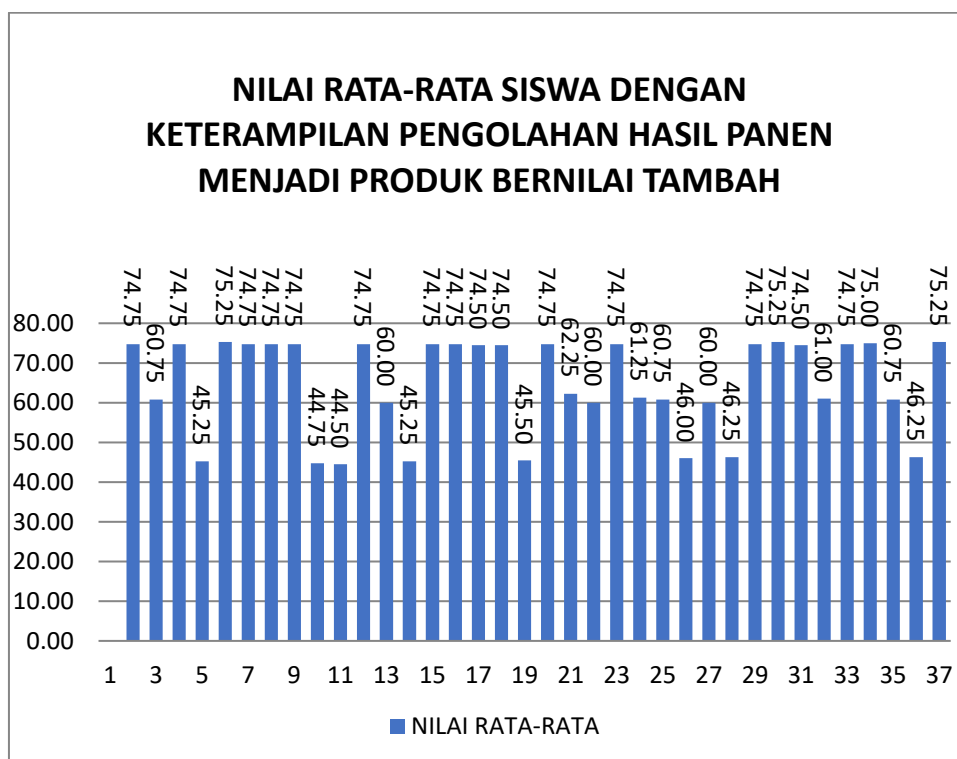
Setelah melaksanakan proses pada siklus I dan siklus II sebagai berikut hasil penelitian meningkatnya keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah dalam Keterampilan Agribisnis dengan penggunaan media Video Tutorial. Aktivitas berkaitan dengan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (pra siklus).

Tabel 3. Data Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				NILAI RATA-RATA
		1	2	3	4	
1	AHMAD ARIF	74	75	75	75	74,75
2	AL ZAKHWAN MOVIC	62	60	61	60	60,75
3	ANNISA VIOLA APRILIA AWAL	75	75	75	74	74,75
4	AQIFAH SYAHIRAH	47	45	44	45	45,25
5	ASTUTI	76	75	75	75	75,25
6	ATTAR	75	74	75	75	74,75

	RIZQULLAH					
7	DAHAYU RAFILAH HATMANA	75	75	74	75	74,75
8	FAHRI SAPUTRA	75	75	74	75	74,75
9	FARADITHA PUTRI	48	45	43	43	44,75
10	FATHIRA ADELIA RUSLIN	45	45	45	43	44,50
11	GAYATRI DZULHIJAH	75	75	75	74	74,75
12	HUR'IN BILLAH	60	60	60	60	60,00
13	ISLAMAN	46	45	45	45	45,25
14	LINTAS FAJAR FATAHILLAH	75	74	75	75	74,75
15	LUTFIYAH AZRA	75	75	75	74	74,75
16	MAYLA FAHIRA	74	75	74	75	74,50
17	MIFTAHUL SHODIQ	75	73	75	75	74,50
18	MOH. RAFATAN ANUGRAH R	47	45	45	45	45,50
19	MOH. YUSUF KAZAI	75	74	75	75	74,75
20	MOH. ZAID RAMADHAN	65	61	60	63	62,25
21	MOHAMMAD AFDAL	61	60	60	59	60,00
22	MUH. RAYSA AL ASKALINI	75	75	74	75	74,75
23	MUHAMMAD IKBAL	65	60	60	60	61,25
24	NABILA	63	60	60	60	60,75
25	NABILAH DWI CAHYANI	49	45	45	45	46,00
26	QUINSYA MAHARANI TSABITA	60	60	60	60	60,00
27	RIFA	50	45	45	45	46,25
28	RIYANTI LUMOTO	75	75	75	74	74,75
29	SEPTIYANISA RAMADANI	76	75	75	75	75,25
30	SITI NAILA ARIANTY	75	73	75	75	74,50
31	SITTI ZAHRA	63	60	61	60	61,00
32	THITANIA MAHARANI AZZALIA	75	75	74	75	74,75
33	URAY FAKHIRA GHAISANI	77	75	73	75	75,00

SANJAYA						
34	VIONA RAZALINA FERONITHA WIJAYA	62	61	60	60	60,75
35	WAFFI NAFUZA AHLU DZAKRI	48	45	47	45	46,25
36	DHEANA ARIYANKA	77	75	75	74	75,25
<b>NILAI RATA-RATA KELAS</b>						<b>64,77</b>
<b>JUMLAH SISWA TUNTAS KKM <math>\geq 73</math></b>						<b>19</b>
<b>PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR (%)</b>						<b>52,78</b>



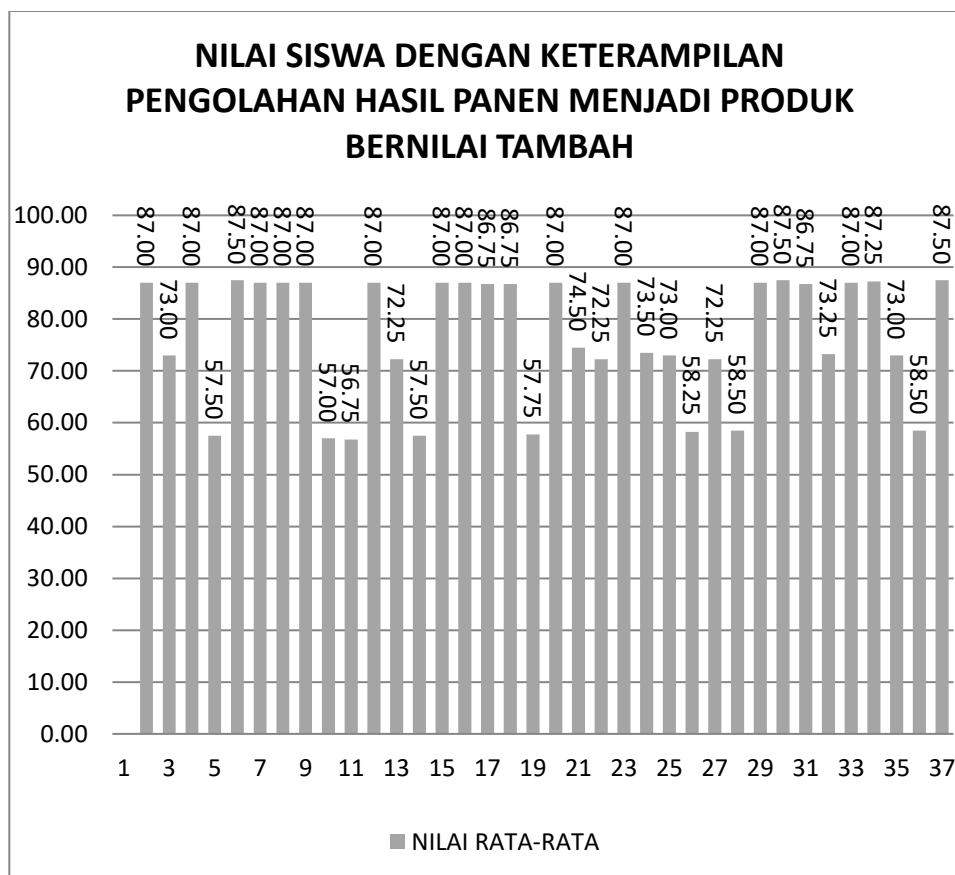
Gambar 1. Grafik Hasil Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah Pada Pra siklus

Tabel 4. Data Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				NILAI RATA-RATA
		1	2	3	4	
1	AHMAD ARIF	87	87	88	86	87,00
2	AL ZAKHWAN MOVIC	75	72	74	71	73,00
3	ANNISA VIOLA APRILIA AWAL	88	87	88	85	87,00
4	AQIFAH SYAHIRAH	60	57	57	56	57,50

5	ASTUTI	89	87	88	86	87,50
6	ATTAR RIZQULLAH	88	86	88	86	87,00
7	DAHAYU RAFILAH HATMANA	88	87	87	86	87,00
8	FAHRI SAPUTRA	88	87	87	86	87,00
9	FARADITHA PUTRI	61	57	56	54	57,00
10	FATHIRA ADELIA RUSLIN	58	57	58	54	56,75
11	GAYATRI DZULHIJAH	88	87	88	85	87,00
12	HUR'IN BILLAH	73	72	73	71	72,25
13	ISLAMAN	59	57	58	56	57,50
14	LINTAS FAJAR FATAHILLAH	88	86	88	86	87,00
15	LUTFIYAH AZRA	88	87	88	85	87,00
16	MAYLA FAHIRA	87	87	87	86	86,75
17	MIFTAHUL SHODIQ	88	85	88	86	86,75
18	MOH. RAFATAN ANUGRAH R	60	57	58	56	57,75
19	MOH. YUSUF KAZAI	88	86	88	86	87,00
20	MOH. ZAID RAMADHAN	78	73	73	74	74,50
21	MOHAMMAD AFDAL	74	72	73	70	72,25
22	MUH. RAYSA AL ASKALINI	88	87	87	86	87,00
23	MUHAMMAD IKBAL	78	72	73	71	73,50
24	NABILA	76	72	73	71	73,00
25	NABILAH DWI CAHYANI	62	57	58	56	58,25
26	QUINSYA MAHARANI TSABITA	73	72	73	71	72,25
27	RIFA	63	57	58	56	58,50
28	RIYANTI LUMOTO	88	87	88	85	87,00
29	SEPTIYANISA RAMADANI	89	87	88	86	87,50
30	SITI NAILA ARIANTY	88	85	88	86	86,75
31	SITTI ZAHRA	76	72	74	71	73,25
32	THITANIA MAHARANI AZZALIA	88	87	87	86	87,00
33	URAY FAKHIRA GHAISANI SANJAYA	90	87	86	86	87,25
34	VIONA RAZALINA FERONITHA WIJAYA	75	73	73	71	73,00

35	WAFFI NAFUZA AHLU DZAKRI	61	57	60	56	58,50
36	DHEANA ARIYANKA	90	87	88	85	87,50
<b>NILAI RATA-RATA KELAS</b>						<b>77,02</b>
<b>JUMLAH SISWA TUNTAS KKM <math>\geq 73</math></b>						<b>25</b>
<b>PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR (%)</b>						<b>69,44</b>



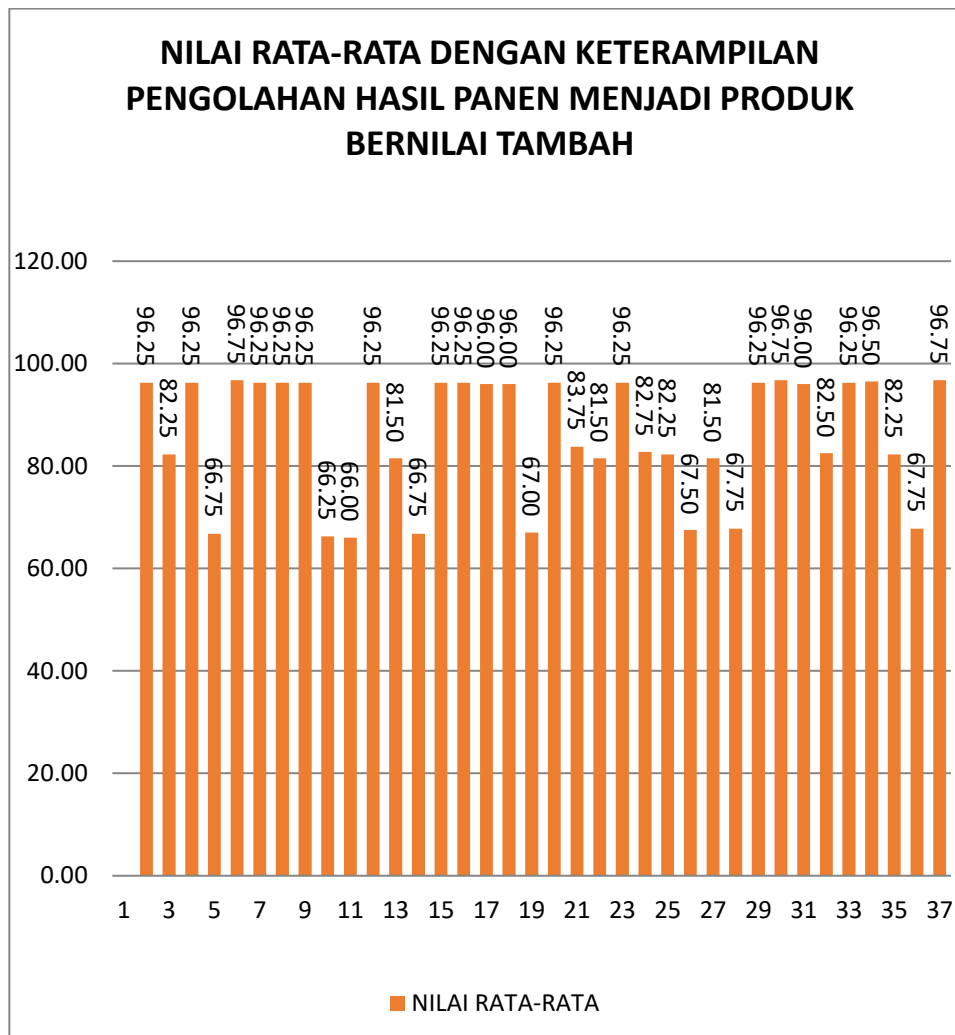
Gambar 2. Grafik Hasil Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah Pada Siklus I

Tabel 5. Data Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah pada Siklus II

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAIAN				NILAI RATA-RATA
		1	2	3	4	
1	AHMAD ARIF	96	97	97	95	96,25
2	AL ZAKHWAN MOVIC	84	82	83	80	82,25
3	ANNISA VIOLA APRILIA AWAL	97	97	97	94	96,25
4	AQIFAH SYAHIRAH	69	67	66	65	66,75

5	ASTUTI	98	97	97	95	96,75
6	ATTAR RIZQULLAH	97	96	97	95	96,25
7	DAHAYU RAFILAH HATMANA	97	97	96	95	96,25
8	FAHRI SAPUTRA	97	97	96	95	96,25
9	FARADITHA PUTRI	70	67	65	63	66,25
10	FATHIRA ADELIA RUSLIN	67	67	67	63	66,00
11	GAYATRI DZULHIJAH	97	97	97	94	96,25
12	HUR'IN BILLAH	82	82	82	80	81,50
13	ISLAMAN	68	67	67	65	66,75
14	LINTAS FAJAR FATAHILLAH	97	96	97	95	96,25
15	LUTFIYAH AZRA	97	97	97	94	96,25
16	MAYLA FAHIRA	96	97	96	95	96,00
17	MIFTAHUL SHODIQ	97	95	97	95	96,00
18	MOH. RAFATAN ANUGRAH R	69	67	67	65	67,00
19	MOH. YUSUF KAZAI	97	96	97	95	96,25
20	MOH. ZAID RAMADHAN	87	83	82	83	83,75
21	MOHAMMAD AFDAL	83	82	82	79	81,50
22	MUH. RAYSA AL ASKALINI	97	97	96	95	96,25
23	MUHAMMAD IKBAL	87	82	82	80	82,75
24	NABILA	85	82	82	80	82,25
25	NABILAH DWI CAHYANI	71	67	67	65	67,50
26	QUINSYA MAHARANI TSABITA	82	82	82	80	81,50
27	RIFA	72	67	67	65	67,75
28	RIYANTI LUMOTO	97	97	97	94	96,25
29	SEPTIYANISA RAMADANI	98	97	97	95	96,75
30	SITI NAILA ARIANTY	97	95	97	95	96,00
31	SITTI ZAHRA	85	82	83	80	82,50
32	THITANIA MAHARANI AZZALIA	97	97	96	95	96,25
33	URAY FAKHIRA GHAISANI SANJAYA	99	97	95	95	96,50
34	VIONA RAZALINA FERONITHA WIJAYA	84	83	82	80	82,25

35	WAFFI NAFUZA AHLU DZAKRI	70	67	69	65	67,75
36	DHEANA ARIYANKA	99	97	97	94	96,75
<b>NILAI RATA-RATA KELAS</b>						<b>86,27</b>
<b>JUMLAH SISWA TUNTAS KKM <math>\geq 73</math></b>						<b>29</b>
<b>PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR (%)</b>						<b>80,56</b>



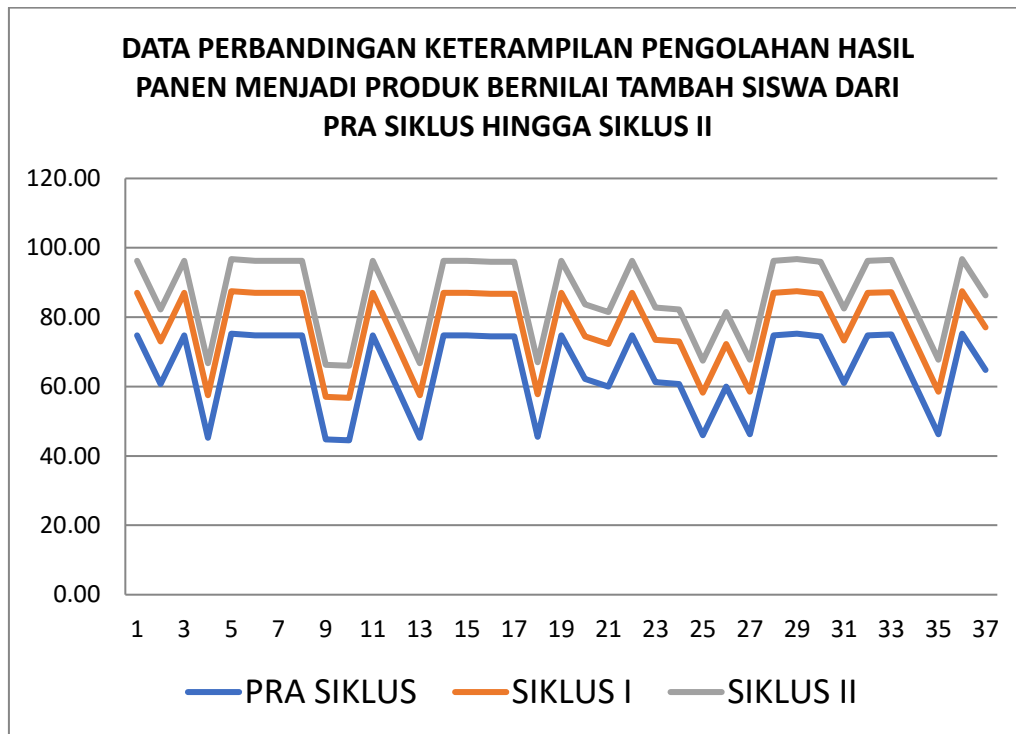
Gambar 3. Grafik Hasil Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah Pada Siklus II

Tabel 6. Data Perbandingan Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah Pada Pra Siklus Hingga Siklus II

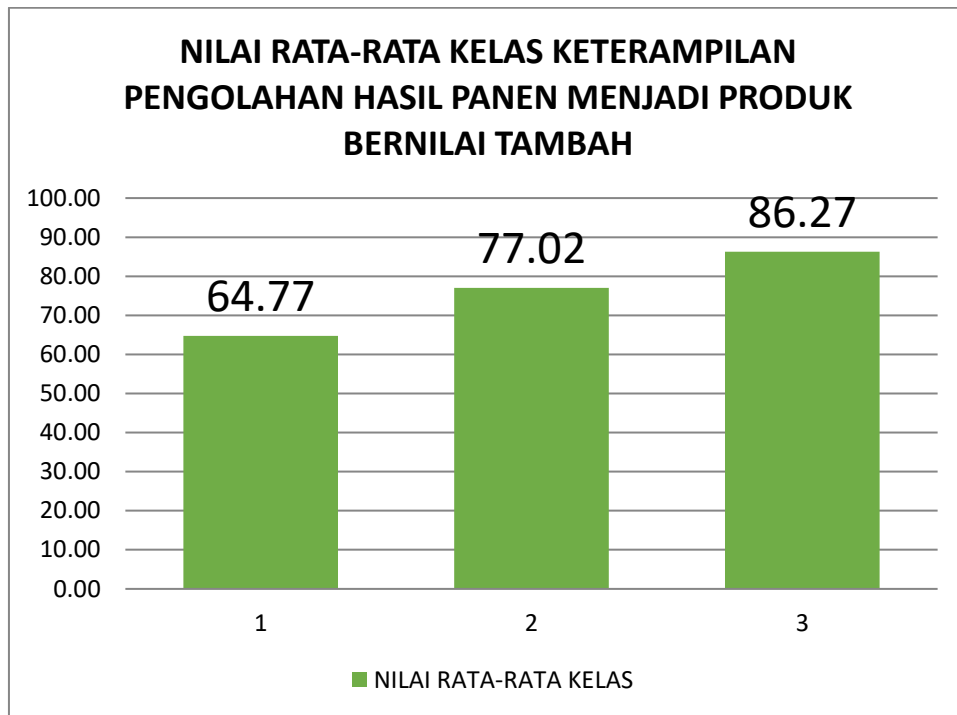
NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
		NILAI AKHIR	NILAI AKHIR	NILAI AKHIR

1	AHMAD ARIF	74,75	87,00	96,25
2	AL ZAKHWAN MOVIC	60,75	73,00	82,25
3	ANNISA VIOLA APRILIA AWAL	74,75	87,00	96,25
4	AQIFAH SYAHIRAH	45,25	57,50	66,75
5	ASTUTI	75,25	87,50	96,75
6	ATTAR RIZQULLAH	74,75	87,00	96,25
7	DAHAYU RAFILAH HATMANA	74,75	87,00	96,25
8	FAHRI SAPUTRA	74,75	87,00	96,25
9	FARADITHA PUTRI	44,75	57,00	66,25
10	FATHIRA ADELIA RUSLIN	44,50	56,75	66,00
11	GAYATRI DZULHIJAH	74,75	87,00	96,25
12	HUR'IN BILLAH	60,00	72,25	81,50
13	ISLAMAN	45,25	57,50	66,75
14	LINTAS FAJAR FATAHILLAH	74,75	87,00	96,25
15	LUTFIYAH AZRA	74,75	87,00	96,25
16	MAYLA FAHIRA	74,50	86,75	96,00
17	MIFTAHUL SHODIQ	74,50	86,75	96,00
18	MOH. RAFATAN ANUGRAH R	45,50	57,75	67,00
19	MOH. YUSUF KAZAI	74,75	87,00	96,25
20	MOH. ZAID RAMADHAN	62,25	74,50	83,75
21	MOHAMMAD AFDAL	60,00	72,25	81,50
22	MUH. RAYSA AL ASKALINI	74,75	87,00	96,25
23	MUHAMMAD IKBAL	61,25	73,50	82,75
24	NABILA	60,75	73,00	82,25
25	NABILAH DWI CAHYANI	46,00	58,25	67,50
26	QUINSYA MAHARANI TSABITA	60,00	72,25	81,50
27	RIFA	46,25	58,50	67,75
28	RIYANTI LUMOTO	74,75	87,00	96,25
29	SEPTIYANISA RAMADANI	75,25	87,50	96,75
30	SITI NAILA ARIANTY	74,50	86,75	96,00
31	SITTI ZAHRA	61,00	73,25	82,50
32	THITANIA MAHARANI AZZALIA	74,75	87,00	96,25
33	URAY FAKHIRA GHASANI SANJAYA	75,00	87,25	96,50
34	VIONA RAZALINA FERONITHA WIJAYA	60,75	73,00	82,25
35	WAFFI NAFUZA AHLU DZAKRI	46,25	58,50	67,75
36	DHEANA ARIYANKA	75,25	87,50	96,75
<b>NILAI RATA-RATA KELAS</b>		<b>64,77</b>	<b>77,02</b>	<b>86,27</b>

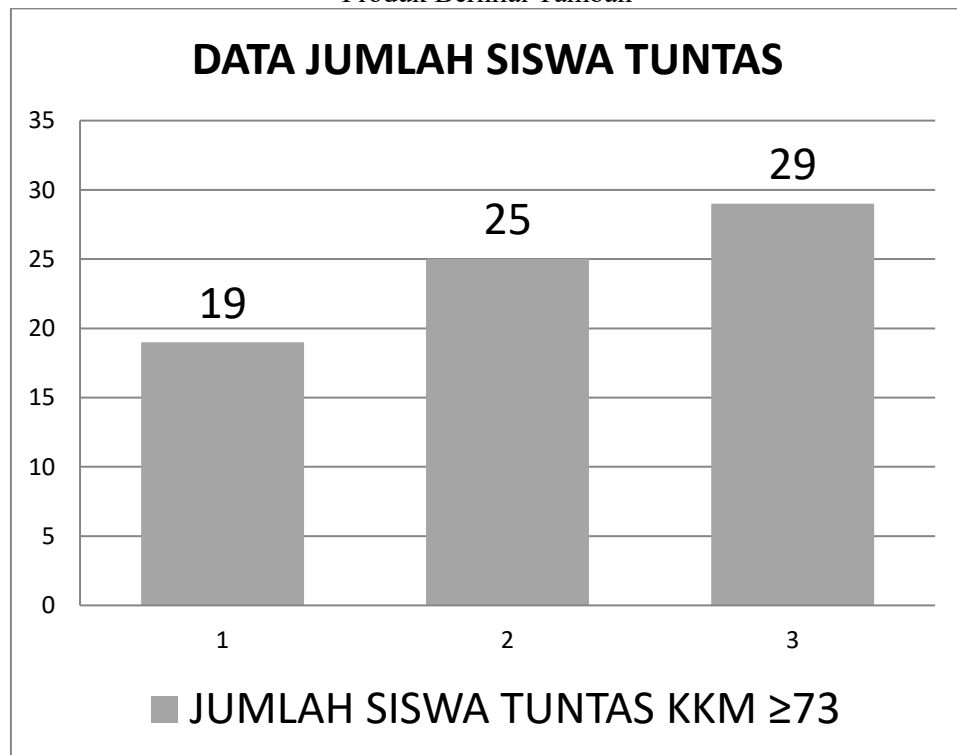
<b>JUMLAH SISWA TUNTAS KKM ≥73</b>	<b>19</b>	<b>25</b>	<b>29</b>
<b>PERSENTASE KETUNTASAN BELAJAR (%)</b>	<b>52,78</b>	<b>69,44</b>	<b>80,56</b>



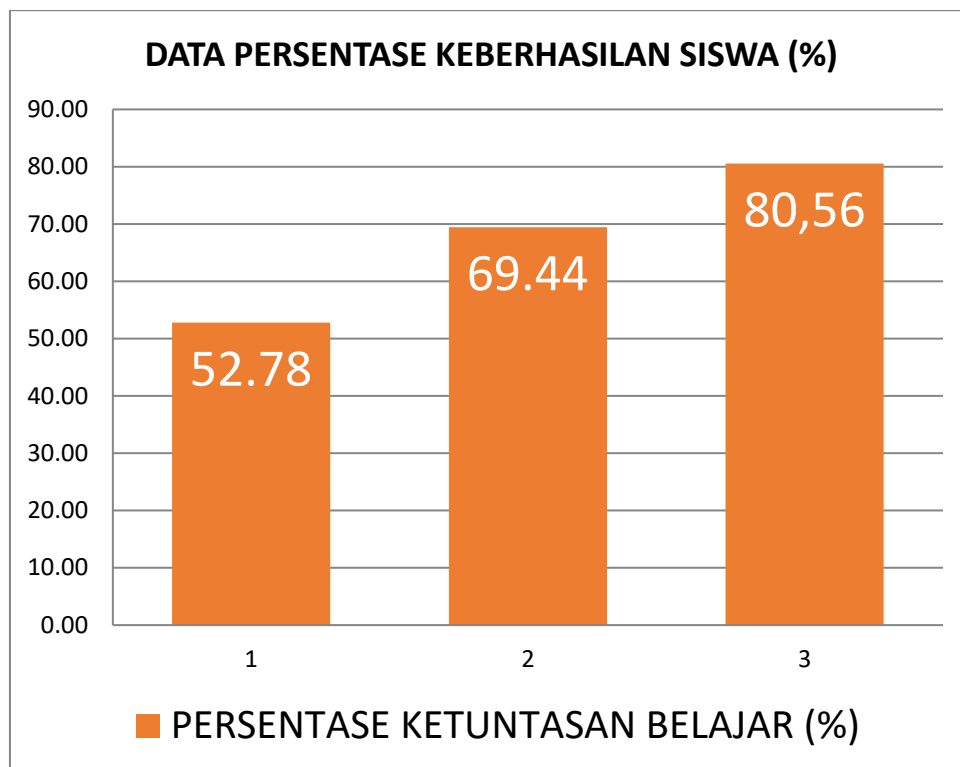
Gambar 4. Perbandingan Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah Pada Pra Siklus dan Siklus II



Gambar 5. Grafik Perbandingan Nilai Rata-rata Keterampilan Pengolahan Hasil Panen Menjadi Produk Bernilai Tambah



Gambar 6. Grafik Persentase Ketercapaian KKM Pra Siklus Hingga Siklus II



Gambar 7. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian Siklus I

#### a. Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (Pra Siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran Ketrampilan Agribisnis, siswa terlihat kurang menarik, dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru belum menggunakan beragam media pembelajaran yang variatif. Data yang didapatkan pada pra siklus nilai rata-rata kelas 64,77 dengan 19 siswa tuntas atau 52,78% dari 36 siswa, hasil ini menunjukkan perlunya upaya perbaikan melalui penelitian tindakan kelas.

#### b. Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran Ketrampilan Agribisnis yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

#### c. Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran Ketrampilan Agribisnis pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah memperlihatkan secara klasikal masih di bawah standar, yaitu ada 25 siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas 77,02 dengan persentase ketuntasan kelas 69,44%, dari data ini persentase ketuntasan siswa masih jauh dari  $\geq 73\%$  yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II.

### 2. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar Ketrampilan Agribisnis, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Ketrampilan Agribisnis untuk meningkatkan keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah, guru telah mencoba menggunakan media Video Tutorial pada siswa kelas XI I MAN 2 Kota Palu, sehingga hasil belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 86,27 dengan ketuntasan belajar 80,56% atau 29 siswa tuntas dari 36 siswa dan telah melebihi KKM  $\geq 73$  dan Persentase ketuntasan belajar  $\geq 73\%$ .

Refleksi terdiri dari :

1. Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

2. Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan - kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Ketrampilan Agribisnis untuk meningkatkan keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah di kelas XI I MAN 2 Kota Palu telah meningkat setelah penggunaan media Video Tutorial.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan Ketrampilan Agribisnis di kelas XI I MAN 2 Kota Palu dengan penggunaan media Video Tutorial untuk meningkatkan keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah membuktikan bahwa perubahan dari rata-rata kelas 64,77 dengan 19 siswa tuntas atau 52,78% dari 36 siswa pada pra siklus, meningkat menjadi 86,27 dengan 29 siswa tuntas atau 80,56% dari 36 siswa pada siklus II.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media Video Tutorial yang digunakan pada pelajaran keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah pada siswa kelas XI I MAN 2 Kota Palu terbukti pada pra siklus nilai rata-rata 64,77 dengan 19 siswa tuntas atau 52,78% dari 36 siswa yang tuntas, meningkat pada siklus I menjadi 77,02 dengan 25 siswa yang tuntas atau 69,44% dari 36 siswa, hasil ini masih dibawah nilai KKM sehingga perlu dilakukan siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,27 dengan 29 siswa tuntas atau 80,56% dari 36 siswa di kelas XI I MAN 2 Kota Palu.

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Video Tutorial telah berhasil hasil belajar Ketrampilan Agribisnis untuk meningkatkan keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah pada siswa kelas XI I MAN 2 Kota Palu sehingga layak untuk di terapkan di MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

## SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada penelitipeneliti yang akan datang untuk melakukan perbaikan :

1. Penerapan Teknik Impromptu untuk meningkatkan hasil belajar kelas XI I MAN 2 Kota Palu, pelajaran Ketrampilan Agribisnis untuk meningkatkan keterampilan Pengolahan Hasil Panen

menjadi Produk Bernilai Tambah dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.

2. Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta pelunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.
3. Dalam penggunaan media Video Tutorial memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun pendidik guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.
4. Masih butuh banyak waktu dalam proses penerapan Teknik Impromptu untuk meningkatkan kemampuan berbicara spontan dalam pembelajaran Ketrampilan Agribisnis pada siswa kelas XI I MAN 2 Kota Palu sehingga layak untuk di terapkan di MAN 2 Kota Palu untuk meningkatkan keterampilan Pengolahan Hasil Panen menjadi Produk Bernilai Tambah dimasa yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afnidar. (2022). *Media Pembelajaran di Era Digital*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mubarak, A. S. (2022). *Teknologi Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian: Prinsip dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani, S. (2022). *Pengantar Agribisnis Modern: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Cendekia.
- Munir. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Media Digital: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdyansyah. (2023). *Inovasi Teknologi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Prasetyo, A., & Utami, R. (2021). *Pendidikan Vokasi Pertanian di Era Disrupsi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prawiyogi, A. G., dkk. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran SD*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Riyana, C. (2023). *Produksi Media Pembelajaran Digital: Panduan Praktis Guru dan Dosen*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2021). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2021). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari, D. N. (2021). *Manajemen Rantai Pasok Agribisnis Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Setyono, A. (2021). *Mekanisasi Pertanian: Inovasi Hilirisasi Produk Pangan di Indonesia*. Bogor: IPB Press.
- Sidiq, R., & Najuah. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sudrajat, H. (2023). *Teknologi Pertanian 4.0: Panduan Praktis untuk Agripreneur Muda*. Surabaya: Media Bangsa.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Reseach and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, E. (2023). *Kemandirian Pangan dan Tantangan Global: Perspektif Ekonomi Pertanian*. Bogor: IPB Press.
- Tafonao, T. (2022). *Media Pembelajaran Efektif di Masa Depan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Warsita, B. (2022). *Teknologi Pembelajaran: Landasan, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

- Widodo, S. (2022). *Kewirausahaan Agribisnis: Dari Lahan Menuju Pasar*. Malang: UB Press.
- Widyastuti, P., & Santoso, H. (2023). *Manajemen Rantai Pasok dan Agroindustri Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zulkhairi, R. (2022). *Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Produk Bernilai Tambah*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.